

ABSTRAK

Nama : Muhammad Nur Prana

Program Studi : Farmasi

Judul : Identifikasi Pewarna Sintetik Metanil Kuning Dalam Jamu Yang Beredar di Pasar Pramuka Jakarta Pusat

Penggunaan zat pewarna sintetis yang dilarang seperti metanil kuning dalam produk jamu masih menjadi perhatian serius karena dapat membahayakan kesehatan konsumen. Pemeriksaan organoleptis dan pengujian kualitatif menjadi langkah awal untuk mendeteksi keberadaan bahan tambahan berbahaya tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik organoleptis dan mendeteksi keberadaan zat pewarna sintetis metanil kuning pada sampel jamu yang beredar di Pasar Pramuka, Jakarta Pusat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang meliputi pemeriksaan organoleptis dan identifikasi metanil kuning dari 15 sampel jamu. Identifikasi metanil kuning dilakukan menggunakan metode benang wol, di mana hasil positif ditunjukkan dengan perubahan warna benang woll menjadi ungu-kemerahan setelah ditetaskan dengan larutan HCl 37%. Hasil organoleptis menunjukkan bahwa seluruh sampel memiliki bau aromatik khas jamu dan rasa dominan pahit, dengan bentuk sediaan cair dan serbuk, dengan warna bervariasi dari kuning, kuning kehijauan, kuning kecoklatan, hingga putih. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa 15 sampel jamu yang diteliti tidak mengandung pewarna metanil kuning.

Kata kunci: Identifikasi, jamu, metanil kuning, Pasar Pramuka, pewarna sintetis

ABSTRACT

Name : Muhammad Nur Prana

Study Program: Pharmacy

Title : Identification of the Synthetic Dye Methanyl Yellow in Herbal
Medicines Circulating in Pasar Pramuka, Central Jakarta

The use of prohibited synthetic dyes such as methanyl yellow in herbal medicine products remains a serious concern because it can endanger consumer health. Organoleptic examination and qualitative testing are initial steps to detect the presence of these hazardous additives. This study aims to determine the organoleptic characteristics and detect the presence of the synthetic dye methanyl yellow in herbal medicine samples circulating in Pasar Pramuka, Central Jakarta. This study used a qualitative method that included organoleptic examination and identification of methanyl yellow from 15 herbal medicine samples. Identification of methanyl yellow was carried out using the wool thread method, in which a positive result is indicated by a change in the wool thread color to reddish-purple after being treated with 37% HCl solution. The organoleptic results showed that all samples had the characteristic aromatic odor of herbal medicine and a predominantly bitter taste, with liquid and powder dosage forms, colors varied from yellow, yellowish-green, yellowish-brown, to white. The identification results showed that the 15 herbal medicine samples studied did not contain methanyl yellow dye.

Keywords: Herbal medicine, identifications, methanyl yellow, Pasar Pramuka, synthetic dye